

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca pada Siswa Kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tangerang

Jihan Tri Agustin^{1*}, Ina Magdalena², Asih Rosnaningsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: jianagustin03@gmail.com^{1*}

Abstrak

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa kelas III SDN Perumnas 1 kota tangerang, serta bagaimana cara meningkatkan minat membaca siswa dan menganalisis apa saja yang menjadi penyebab kurangnya minat membaca siswa pada saat ini di SDN Perumnas 1 kota tangerang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Perumnas 1. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa SDN Perumnas 1 ini yaitu 1) Setiap hari saya harus membaca buku dengan kategori rendah, 2) saya tidak memperoleh manfaat apapun dari membaca buku, 3) Saya lebih sering melakukan kegiatan membaca buku atas dasar keinginan saya sendiri dibandingkan dorongan orangtua saya dengan kategori rendah, 4) Saya hanya membeli buku yang saya perlukan saja dengan kategori rendah.

Kata Kunci: *Faktor yang mempengaruhi, Minat membaca Siswa.*

Abstract

This study aims to determine 1) the factors that influence reading interest in third grade students at SDN Perumnas 1 Tangerang city, as well as how to increase students' interest in reading and analyze what causes the current lack of interest in reading at SDN Perumnas 1 Tangerang city. This research uses descriptive qualitative research method. The subjects of this study were third grade students at SDN Perumnas 1. Data collection techniques were using questionnaires, interviews and documentation. The results of this study indicate that the factors that influence reading interest in the students of SDN Perumnas 1 are 1) Every day I have to read books with low categories, 2) I don't get any benefit from reading books, 3) I often read books on the basis of my own desires compared to the encouragement of my parents in the low category, 4) I only buy books that I need in the low category.

Keywords: *Factors that influence students' reading interest.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan Rumusan tentang Pendidikan, lebih jauh termuat dalam Indonesia mempunyai pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian komponen penting dalam sistem pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan yang tertuang dalam permendiknas RI No. 19 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 2 Yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah jalur yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan potensi atau kualitas individu yang terstruktur dan berjenjang. Semakin baik proses Pendidikan yang di selenggarakan di sekolah, semakin baik pula hasil yang dicapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Jaya (2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi (h. 111). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (h. 9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat

Menurut Muhajir dalam Amelia dan Kurniawan (2020) minat adalah kecenderungan efektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktivitas. Seseorang yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan temotifasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Artinya, harus ada kerelaan dari seseornag untuk melakukan sesuatu yang disukai (h. 31).

Menurut Tinker dalam Bangsawan (2018) mengatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif, disertai hal-hal khusus yang dibaca (h. 36).

Pengertian Membaca

Menurut Dalman (2017) Membaca merupakan suatu kegiatan atau kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang di baca. (h. 5).

Menurut Tarigan dalam Dalman (2017) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pgunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata- kata/bahasa tulis (h. 7).

Pengertian Minat Baca

Menurut Sudarsana 2017 Minat membaca merupakan kebiasaan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan. Dengan demikian minat membaca bukanlah kebiasaan bawaan. Oleh karena itu, minat membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan. (h. vii).

Menurut Tarigan dalam Dalman (2017) menyatakan minat baca merupakan kemampuan

seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan (h. 141).

Berdasarkan teori di atas minat membaca suatu ungkapan kata yang berisi sebuah makna yang mendalam.

Menurut Rahman minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati. Minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. (FadhillahDilla & Fitriani H.S.H, 2019 (h. 20).

Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau non fiksi.

Menurut Anderson dalam Dalman (2018), ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Reading for details (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
2. Reading for main ideas (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
3. Reading for sequence or organization (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
4. Reading for inference (membaca untuk menyimpulkan).
5. Reading to classify (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
6. Reading evaluate (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
7. Reading to compare or contrast (membaca untuk membandingkan/mempertentangkan) (h.11).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Hurlock dalam Dalman (2017) minat yang berkembang dalam anak karena hal berikut ini:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.
Minat berubah seiring perubahan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bahan bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.
2. Minat bergantung pada kesiapan belajar.
Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah di lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya kemudian menjadi suatu kebiasaan.
3. Minat diperoleh dari pengaruh budaya.
Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memengaruhi dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang secara tidak langsung baik secara langsung dipengaruhi minat membaca menjadi tinggi.
4. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi
Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulangnya lagi dan lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktifitas membaca akan menguatkan minat baca.
5. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak.

Indikator Minat Baca

Menurut Dalman dan Sudarsana dalam Andriani T Yessy (2016) adalah sebagai berikut:

1. Kesenangan membaca

Ketertarikan siswa untuk membaca dengan kesadarannya sendiri merupakan kesenangan yang dipengaruhi oleh minat baca. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca akan diekspresikan perasaan senang dalam membaca. Semakin tinggi ketertarikan siswa dengan kegiatan membaca, maka siswa semakin senang dengan kegiatan membaca.

2. Kesadaran akan manfaat membaca

Semakin sadar akan pentingnya kegiatan membaca, maka semakin besar minat baca seseorang. Kesadaran akan pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadikan anak untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan. Kebiasaan membaca tersebut yang akan menimbulkan minat baca anak

3. Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, karena seseorang yang mempunyai minat baca akan banyak melakukan aktivitas membaca baik pada waktu belajar maupun waktu luang.

4. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang mempunyai minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif yaitu sumber bacaan yang tidak hanya dibutuhkan. Seseorang yang suka membaca akan mempunyai koleksi buku bacaan yang banyak (h.48).

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penilaian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Rizki Desta Utami, Dwi Cahyadi Wibowo, Yudita Susanti (2018) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan judul "Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Setelah dianalisis diketahui persentase minat membaca siswa secara keseluruhan adalah 86 %, dan diketahui faktor pendukung minat membaca siswa adalah kesadaran anak, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan serta adanya dukungan dari lingkungan sekitar, sedangkan faktor penghambatnya adalah guru kurang mendukung dan kurangnya penguasaan terhadap metode yang dibutuhkan siswa. Untuk mengembangkan minat membaca siswa, memerlukan upaya seperti, menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan, sehingga kegiatan membaca bukan sekedar kewajiban melainkan hobi bagi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018 180 itu penting. Dengan demikian diketahui bahwa minat membaca siswa sekolah dasar negeri 01 Belitang sangat kuat dan baik. Persamaandengan penelitian ini yaitu meneliti minat membaca siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada kelasnya yaitu menggunakan kelas tinggi sedangkan penelitian saya di kelas rendah.

Penelitian kedua ini dilakukan oleh Fitria Susanti, Febry Fahreza, Syah Mohd Hadiid Thaariq (2021) STKIP Bina Bangsa Meulaboh dengan judul "Analisis Minat Membaca Siswa Kelas IV di Perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nangan Raya" Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive research. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru yang menjabat sebagai ketua unit perpustakaan, dan siswa SD Negeri Ujong Patihah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Siswa SD Negeri Ujong Patihah memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase tertinggi dengan kategori "selalu" sebesar 73,0%, bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa karena perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab

perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah. Adapun faktor pendukung minat membaca siswa di perpustakaan adalah sarana dan prasarana sekolah yang menjadi komponen penting yang mendukung minat membaca siswa di perpustakaan, adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan, semangat guru dalam mendampingi siswa, antusias dan semangat siswa, kerjasama yang baik antar warga sekolah. Adapun faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan adalah tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa, tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di sekolah, mood (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah, sifat siswa yang berbeda-beda. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti minat membaca siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitiannya di perpustakaan sedangkan penelitian saya di sekolah dasar dan juga pada kelasnya yaitu menggunakan kelas tinggi sedangkan penelitian saya di kelas rendah.

Penelitian ketiga ini dilakukan oleh Novialita Angga Wiratama, Nourma Oktaviarini Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Program Studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung "Analisis Minat Baca Siswa Kelas III Pada Subtema Perkembangan Teknologi Transportasi MI Modern Mutiara Iman Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulung Agung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data skor total minat baca siswa terhadap pembelajaran tematik subtema perkembangan teknologi transportasi adalah 1.329 dengan rata-rata skor minat baca siswa 51,1 dengan rincian indikator tindakan untuk mencari bacaan mendapatkan skor 242 dengan rata-rata skor 9,3. Indikator rasa senang terhadap bacaan 358 dengan rata-rata skor 13,7. Indikator kebutuhan terhadap bacaan 369 dengan rata-rata skor 14,1. Indikator keinginan untuk selalu membaca 360 dengan rata-rata skor 13,8. Demikian dapat disimpulkan bahwa "minat baca siswa kelas III terhadap pembelajaran tematik berada pada kriteria tinggi". Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk kelas III dan kepala sekolah MI Modern Mutiara Iman untuk selalu memberikan dukungan serta memotivasi membaca kepada siswa agar siswa senang dalam kegiatan membaca. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti minat membaca siswa dan pada kelas yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah penelitiannya fokus kepada subtema sedangkan saya meneliti secara umum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa kelas III SDN Perumnas 1 kota Tangerang dapat diambil kesimpulan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada kelas III SDN Perumnas 1 yaitu:

1. Setiap hari saya harus membaca buku dan mendapatkan hasil 33% yang masuk ke dalam kategori tidak baik, setelah diteliti oleh peneliti mereka menjawab bahwa membaca buku setiap hari adalah hal yang membosankan baginya.
2. Saya tidak memperoleh manfaat apapun dari membaca buku dan mendapatkan hasil 31% sehingga masuk ke dalam kategori tidak baik, setelah diteliti oleh peneliti mereka masih belum banyak yang tahu apa manfaat dari membaca buku dan sepenting apakah membaca buku itu
3. Saya lebih sering melakukan kegiatan membaca buku atas dasar keinginan saya sendiri dibandingkan dorongan orangtua saya sehingga mendapatkan hasil 36% masuk ke dalam kategori tidak baik, setelah diteliti oleh peneliti mereka lebih suka membaca atas dasar keinginannya sendiri tanpa paksaan ataupun perintah dari orang terdekatnya.
4. Saya hanya membeli buku yang saya perlukan saja sehingga mendapatkan hasil 30% masuk ke dalam kategori tidak baik, setelah diteliti oleh peneliti mereka lebih suka membeli buku yang diperlukan saja seperti buku pelajaran saja, diluar itu mereka jarang membelinya dan orangtuanya jarang mengajak ke toko buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, & Kurniawan. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri Pekan Baru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9 Nomor 1.
- Dalman . (2017). *Keterampilan Membaca* . Jakarta : PT.Raja Grafindo Persabda.
- Fadillah, D., & Fitriani, H S H. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah* . Yogyakarta : Amudra Biru.
- Fadillah, D., Hamsanah, & Latifah. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Amudra Biru.
- Putra, R M S. (2019). *Menumbuhkan Minat Baca*. Indonesia: PT.Macana Jaya Cemerlang,.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanil. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Volume 9 Nomor 1.
- Harahap Nursapia. (2020). *Penelitian Kuallitatif*. JL. Ekasari Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Jaya, M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yokyakarta: Quadrant.